

## **IMPLEMENTASI STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS DESKTOP (STUDI KASUS DI ARDINA CATERING – TANGERANG)**

**Diky Wahyudi<sup>1</sup>, Friskey Hardin Halawa<sup>2</sup>, Sheny Aprilia Ningsih<sup>3</sup>, Roeslan Djutalov<sup>4\*</sup>**

<sup>1-4</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

Email: : <sup>1</sup>[kywahyudi12@gmail.com](mailto:kywahyudi12@gmail.com), <sup>2</sup>[hardinhalawa99@gmail.com](mailto:hardinhalawa99@gmail.com),

<sup>3</sup>[shenyaprilianingsih@gmail.com](mailto:shenyaprilianingsih@gmail.com), <sup>4\*</sup>[djutalovroeslan@gmail.com](mailto:djutalovroeslan@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**–Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi sistem informasi persediaan barang berbasis desktop pada Ardina Catering Tangerang, sebuah perusahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa boga. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode pencatatan manual yang selama ini digunakan, yang seringkali menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan data serta potensi kesalahan pencatatan. Dengan menggunakan metode Waterfall sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak, sistem ini mampu menghadirkan solusi yang lebih terstruktur dan efisien. Sistem informasi ini memanfaatkan NetBeans IDE 8.2 untuk pengembangan aplikasi dan MySQL sebagai basis data utama. Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi stok barang, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, sistem ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional Ardina Catering Tangerang sekaligus menjadi model pengembangan sistem informasi yang relevan untuk UMKM lainnya di sektor yang sama.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Desktop Application, UMKM, Waterfall Method, NetBeans IDE 8.2, MySQL, Pengolahan Data, Efisiensi Operasional, Pengembangan Perangkat Lunak, Administrasi Stok Barang

**Abstract**–This report aims to describe the implementation of a desktop-based inventory information system at Ardina Catering Tangerang, a Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the catering sector. This system is designed to replace the manual recording method that has been used so far, which often causes delays in data processing and potential recording errors. By using the Waterfall method as a software development approach, this system is able to present a more structured and efficient solution. This information system utilizes NetBeans IDE 8.2 for application development and MySQL as the main database. This research involves several stages, starting from needs analysis, design, implementation, to system testing. The results show that this application not only speeds up the inventory administration process, but also provides convenience in data-based decision making. Thus, this system has a positive impact on the operational efficiency of Ardina Catering Tangerang as well as being a model for developing a relevant information system for other MSMEs in the same sector.

**Keywords:** Information System, Desktop Application, MSME, Waterfall Method, NetBeans IDE 8.2, MySQL, Data Processing, Operational Efficiency, Software Development, Stock Administration

### **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi yang sangat maju seperti sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Dan hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna, dan bermanfaat bagi perusahaan atau instansi yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau instansi, seperti pada Ardina Catering Tangerang merupakan perusahaan yang bergerak di industri jasa boga. Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Sistem Informasi juga menyangkut adanya suatu database yang mampu mengorganisasikan data yang ada di dalamnya secara akurat dan mampu mengatur relasi antar data sehingga informasi

yang dihasilkan berguna dan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan. Membangun suatu sistem informasi memerlukan pemahaman yang baik dan jelas mengenai system yang akan digunakan baik dalam prosedur input, output maupun hal-hal yang yang mempengaruhi kinerja sistem baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Didalam usaha catering salah satu kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem pengolahan data pengendalian persediaan barang. Dengan sistem informasi teknologi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk mengolah data-data persediaan barang yang diklasifikasikan menurut kategori, merk dan vendor sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting dari perekonomian. Seperti halnya industri makanan merupakan bidang usaha yang paling berkembang terutama di Kabupaten Tangerang. Salah satu industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu Ardina Catering Tangerang yang beralamat di Buaran Jati, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan produk pangan berupa makanan dan snack yang telah berdiri sejak 5 tahun yang lalu.

Perusahaan catering Ardina Catering Tangerang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran untuk wilayah Tangerang. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa perkembangan perusahaan catering dari tahun ke tahun semakin pesat. Ardina Catering Tangerang yang masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan data, terutama pada pengolahan data persediaan barang sehingga memperlambat dalam proses pengolahan data dan pengontrolan persediaan barang. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang mampu meningkatkan kinerja sistem agar dapat memberikan hasil yang maksimal serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil tugas ini dengan judul **“IMPLEMENTASI STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS DESKTOP (Studi Kasus Di ARDINA CATERING – TANGERANG)”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, keterangan dan rancangan program yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan 3 metode, yaitu:

#### **a. Observasi**

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh perbandingan dengan teori dan gambaran sistem yang ada di Ardina Catering Tangerang.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik mengumpulkan data dilakukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan, dan juga melakukan peninjauan langsung (observasi) untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan.

#### **c. Kepustakaan**

Untuk mengumpulkan informasi dalam menyusun teori- teori yang didapat secara global yang berhubungan dengan perusahaan.

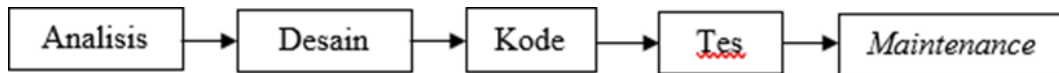
### **2.2 Metode Pengembangan Sistem**

Dalam membangun sistem secara keseluruhan perlu dilakukan beberapa tahapan/langkah. Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang natural. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem. Metode Waterfall meliputi tahap tahap Analis, Design, Development, Testing, Maintenance.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kerangka Kerja Berdasarkan Waterfall

Skema kerja yang digunakan pada pembuatan aplikasi adalah metode waterfall, dimana waterfall merupakan salah satu skema kerja yang banyak digunakan oleh pengembang software. Metode waterfall memiliki konsep linier dimana dalam pengerjaannya dilakukan secara berurutan. Gambar metode waterfall seperti yang dilihat pada Gambar 1. Metode waterfall pada pembuatan aplikasi sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Berdasarkan Waterfall

##### 1. Analisis (Analysis)

Menganalisa alur sistem secara garis besar, kemudian menganalisa data-data yang akan digunakan. Secara garis besar, alur sistem ini yaitu dimulai dari member melakukan pendataan barang masuk, pendataan barang keluar, dan sisa stok barang kemudian admin akan mendapatkan report dari sistem ini. Sehingga data-data yang dibutuhkan antara lain data mengenai data barang masuk, data barang keluar, data supplier, data pelanggan.

##### 2. Perancangan (Design)

Setelah menganalisa data, tahap selanjutnya adalah membuat alur sistem secara detail kemudian membuat perancangan desain masing-masing form. Desain form yang akan digunakan meliputi form tentang data barang, data barang masuk, data barang keluar, data supplier, data pelanggan.

##### 3. Implementasi (Code)

Tahap pengkodean merupakan menterjemahkan analisa dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman. Penulis akan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan database MySQL.

##### 4. Pengujian (Testing)

Setelah tahap Implementasi, selanjutnya adalah uji coba sistem. Pada uji coba sistem ini, penulis akan melakukan pengecekan atau uji coba dari masing-masing sub sistem, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada bug. Jika masing-masing sub sistem dinyatakan sudah sesuai, maka akan dilakukan pengujian secara keseluruhan dengan melibatkan stok barang.

##### 5. Pemeliharaan (Maintenance)

Setelah sistem diimplementasikan dan disetujui klien maka pemeliharaan terhadap sistem sangat diperlukan. Misalnya adanya perbaikan atas kerusakan sistem.

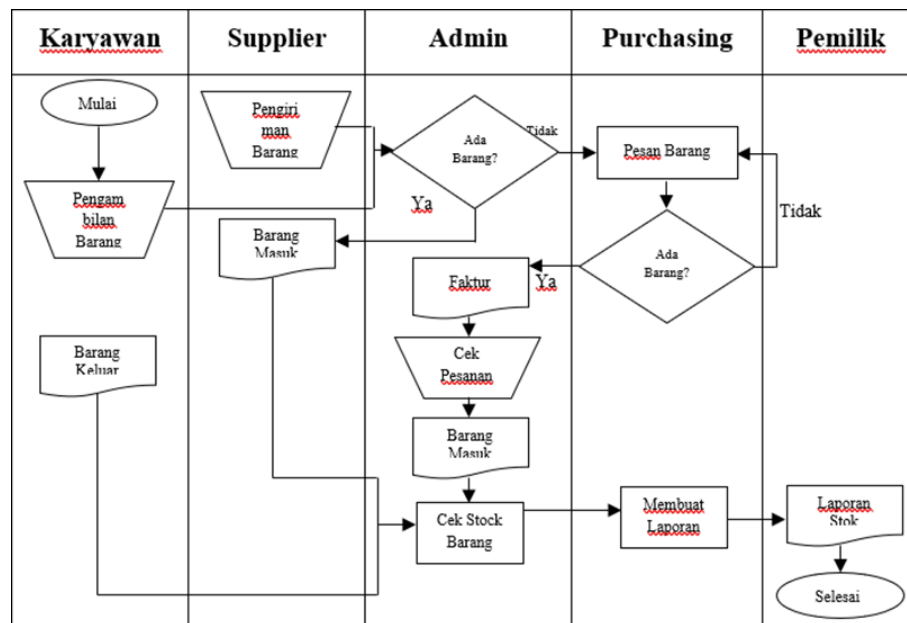
#### 3.2 Analisis Kebutuhan Sistem (Analysis)

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah metode waterfall dimana metode ini merupakan metode yang sering digunakan dalam pembuatan aplikasi. Metode *waterfall* digunakan karena pada pengerjaannya dilakukan secara linier dimana tahapan awalnya adalah *Analysis* kebutuhan sistem. Aplikasi digunakan sebagai salah satu sistem monitoring yang di dalamnya memuat informasi berkaitan dengan stok barang. Komponen-komponen lain yang dibutuhkan adalah *login*, data petugas, data barang, data supplier, data pelanggan, data barang masuk, data barang keluar

##### 3.2.1 Activity Diagram Sistem yang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan di Ardina Catering Tangerang ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem yang ada di Ardina Catering Tangerang dalam melakukan pengolahan data persediaan barang.

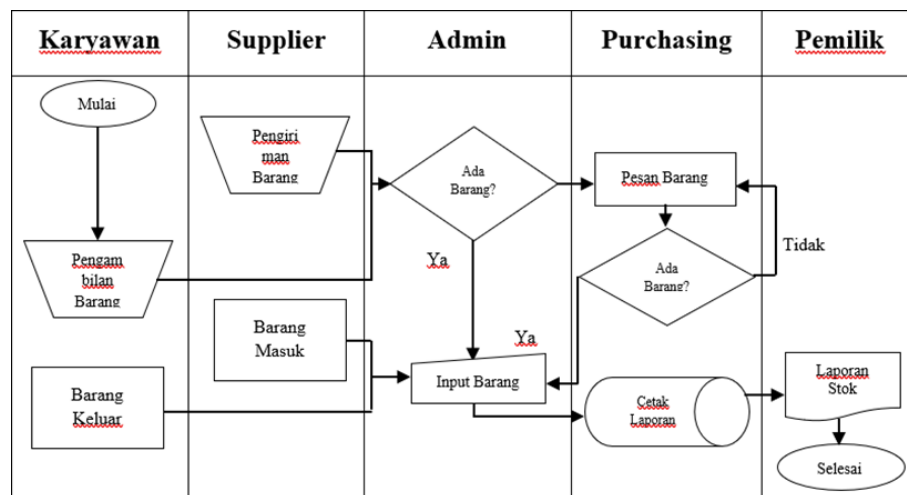
Aliran sistem informasi yang sedang berjalan dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.** Acitivity Diagram Sistem yang Berjalan

### 3.2.2 Activity Diagram Sistem yang Diusulkan

Setelah melakukan analisa sistem berjalan, penulis juga mengusulkan sebuah sistem untuk mempermudah dalam membuat laporan persediaan barang. Adapun aliran sistem informasi yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Acitivity Diagram Sistem yang Diusulkan

### 3.3 Perancangan Aplikasi (Design)

Perencanaan aplikasi dibuat sesuai dengan identifikasi kebutuhan sistem. Perancangan dilakukan untuk mendesain alat yang akan dibuat yang digunakan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang diidentifikasi. Perancangan mencakup Alur data input hingga output, perancangan antar muka, dan perancangan database. Perancangan juga digunakan sebagai abstrak sistem yang menggambarkan sistem secara keseluruhan.

#### 3.3.1 Use Case Diagram

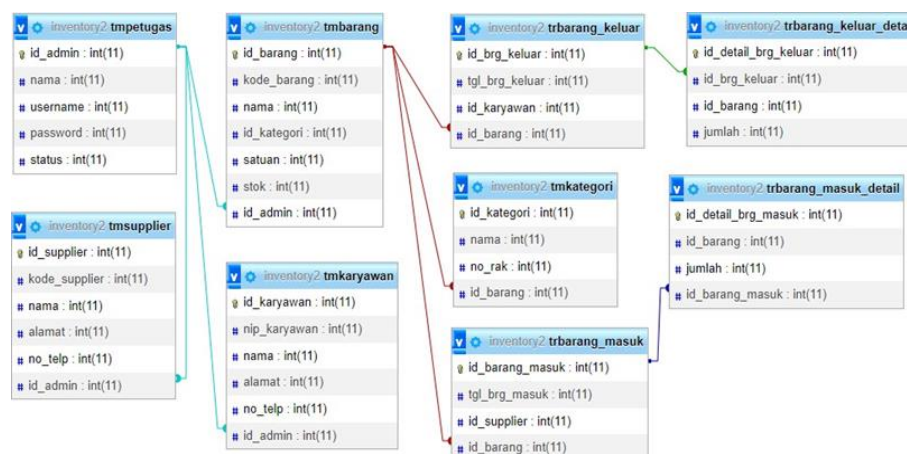
Use Case Diagram merupakan gambaran fungsionalitas pada suatu sistem. Use case diagram dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 4. Use Case Diagram**

### 3.3.2 Class Diagram

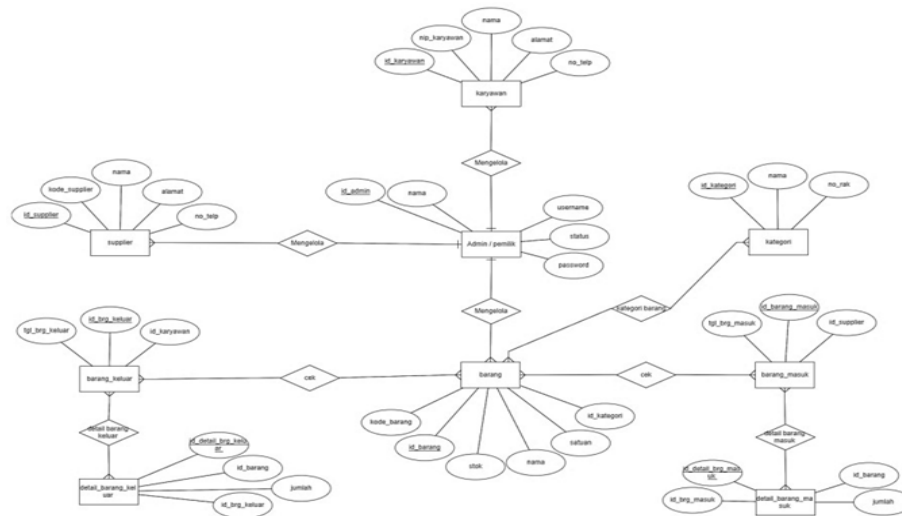
*Class diagram* digunakan untuk menampilkan rancangan relasi antara tabel database yang akan diolah. Dapat dibuat beberapa diagram sesuai dengan yang diinginkan untuk mendapatkan gambaran lengkap terhadap sistem yang dibangun. Berikut merupakan analisa *class diagram*.



**Gambar 5. Class Diagram**

### 3.3.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

Diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail.

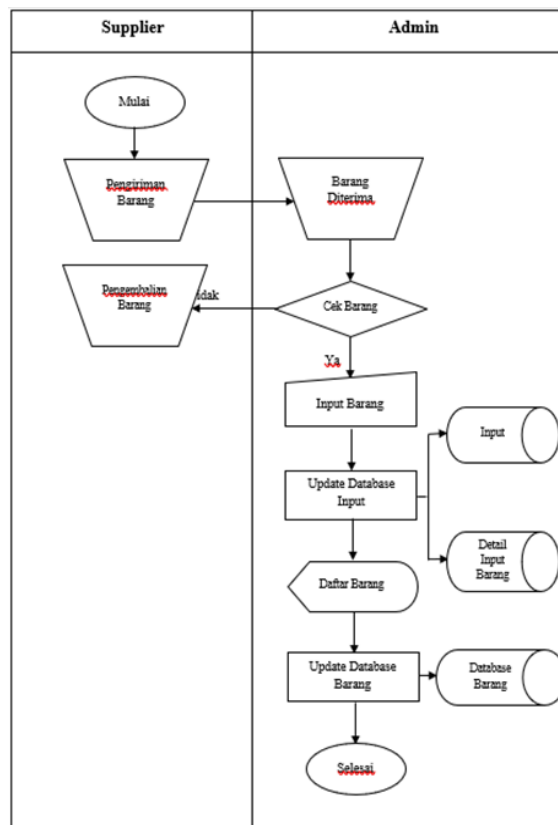


**Gambar 6.** ERD (*Entity Relationship Diagram*)

### 3.3.4 Flowchart Diagram

a. *Flowchart* Barang Masuk

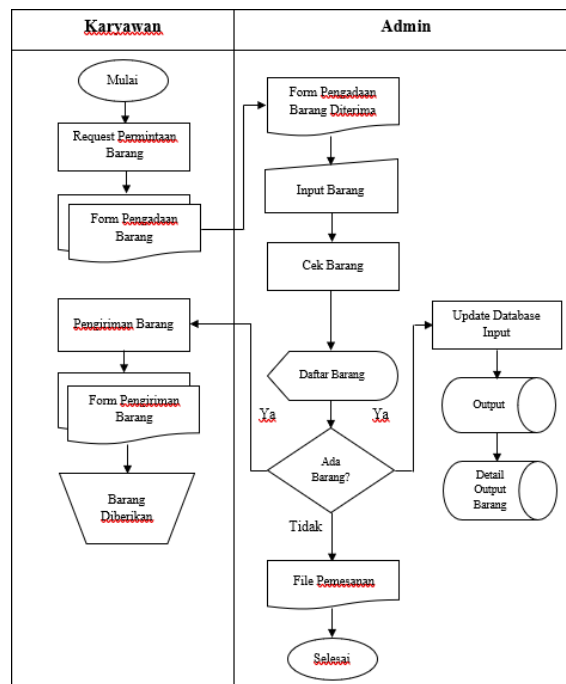
Supplier mengirimkan barang yang sudah dipesan sebelumnya, bagian admin menerima barang tersebut. Store keeper memasukkan data barang yang telah ada, setelah itu daftar barang yang telah dimasukkan sebelumnya akan tampil di layar. Komputer akan melakukan proses memasukkan data-data barang tadi ke dalam database barang apabila terdapat barang yang tidak pernah dimasukkan database sebelumnya.



**Gambar 7.** *Flowchart Diagram Barang Masuk*

### b. Flowchart Barang Keluar

Karyawan mengirimkan form permintaan pengadaan barang kepada Admin. Bagian admin memasukkan data barang yang diminta, dan komputer akan mengecek apakah barang yang diminta tersebut ada atau tidak. Apabila barang yang diminta tersebut ada, maka akan langsung diberikan kepada karyawan yang memberikan form pengadaan barang, jika barang yang dimaksud tidak ada, maka bagian admin akan memasukkan data tersebut ke dalam laporan untuk pengadaan barang pada bulan berikutnya.



**Gambar 8.** Flowchart Diagram Barang Keluar

### 3.4 Implementasi (Code)

Implementasi adalah kegiatan perealisasiian terhadap rancangan yang telah dibuat. Implementasi adalah kegiatan perealisasiian terhadap rancangan yang telah dibuat. Dimana setiap komponen yang telah disiapkan dan rancangan disusun sesuai dengan tujuan kegiatan. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan aplikasi Netbeans 8.2 salah satu aplikasi IDE (Integrated Development Environment) yang digunakan untuk merancang sebuah aplikasi tersebut. Database yang digunakan adalah Database MySQL.

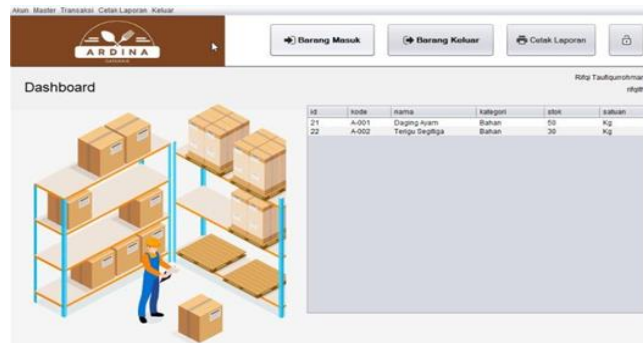
### 3.5 Tampilan Desain Interface

#### 1. Tampilan Fitur Login

The screenshot shows a web form titled "LOGIN ADMIN" in a dark blue header. Below the header, there are two input fields: "Username" and "Password", each preceded by a small icon. A blue "Masuk" button is located at the bottom right of the form area.

**Gambar 9.** Hasil Tampilan Fitur Login

## 2. Tampilan Fitur *Dashboard*



**Gambar 10.** Hasil Tampilan Fitur *Dashboard*

## 3. Tampilan Fitur *Akun Login*

**AKUN LOGIN**

Login Sebagai:

Nama : Rifqi Taufiqurrohman

Username : rifqith

Password : \*\*\*\*\*

Ubah Password:

Password Lama

Password Baru

Ulangi Password

**Gambar 11.** Hasil Tampilan Fitur *Akun Login*

## 4. Tampilan Fitur *Data Supplier*

**DATA SUPPLIER**

| id | kode | nama      | no_telp       | alamat |
|----|------|-----------|---------------|--------|
| 1  | S008 | Toko Gino | 0823290120... | Jati   |

Jumlah Data : 1

Terpilih :

**Tambah Data**

Kode Supplier

Nama

No Telp

Alamat

**Gambar 12.** Hasil Tampilan Fitur *Data Supplier*

## 5. Tampilan Fitur *Data Karyawan*

**DATA KARYAWAN**

| id | kode | nama    | no_telp       | alamat       |
|----|------|---------|---------------|--------------|
| 1  | P001 | Andi    | 08204184021   | Bulayan Jati |
| 2  | P002 | Zaynuri | 0877877565... | Bulayan Jati |
| 3  | P003 | Rahman  | 0898346722... | Bulayan Jati |

Jumlah Data : 3

Terpilih :

**Tambah Data**

Kode Karyawan

Nama

No Telp

Alamat

**Gambar 13.** Hasil Tampilan Fitur *Data Karyawan*

## 6. Tampilan Fitur Data Admin

The screenshot shows the 'DATA ADMIN' interface. It features a table with columns: id, nama, username, and status. The table contains two rows of data. To the right of the table is a 'Tambah Data' form with fields for Nama, Username, Password, Ulangi Password, and a Status dropdown menu. Below the table, it says 'Jumlah Data : 2' and 'Terpilih :'. At the bottom, there are buttons for 'Tambah', 'Ubah', and 'Hapus'.

| id | nama                 | username | status |
|----|----------------------|----------|--------|
| 2  | Rifqi Taufiqurrohman | rifqi    | aktif  |
| 6  | Nina Agustina        | Ardina   | aktif  |

**Gambar 14.** Hasil Tampilan Fitur Data Admin

## 7. Tampilan Fitur Data Barang

The screenshot shows the 'DATA BARANG' interface. It features a table with columns: id, kode, nama, kategori, stok, and satuan. The table contains two rows of data. To the right of the table is a 'Tambah Data' form with fields for Kode, Nama, Kategori (dropdown), Satuan, and Stok. Below the table, it says 'Jumlah Data : 2' and 'Terpilih :'. At the bottom, there are buttons for 'Tambah', 'Ubah', and 'Hapus'.

| id | kode  | nama           | kategori | stok | satuan |
|----|-------|----------------|----------|------|--------|
| 21 | A-001 | Daging Ayam    | Bahan    | 50   | Kg     |
| 22 | A-002 | Tenpu Segitiga | Bahan    | 30   | Kg     |

**Gambar 15.** Hasil Tampilan Fitur Data Barang

## 8. Tampilan Fitur Kategori Barang

The screenshot shows the 'DATA KATEGORI BARANG' interface. It features a table with columns: id, nama, and no\_rak. The table contains two rows of data. To the right of the table is a 'Tambah Data' form with fields for Nama and No Rak. Below the table, it says 'Jumlah Data : 2' and 'Terpilih :'. At the bottom, there are buttons for 'Tambah', 'Ubah', and 'Hapus'.

| id | nama  | no_rak |
|----|-------|--------|
| 1  | Bahan | 1      |
| 2  | Alat  | 2      |

**Gambar 16.** Hasil Tampilan Fitur Kategori Barang

## 9. Tampilan Fitur Transaksi Barang Masuk

The screenshot shows the 'TRANSAKSI BARANG MASUK' interface. It features a form with fields for Nama Petugas, Nama Supplier, Kode Barang, and Jumlah. Below the form is a table with columns: ID, Kode, Nama Barang, and Jumlah. At the bottom, there are buttons for 'Hapus Semua', 'Hapus Yang Terpilih', and 'Simpan Transaksi'.

| ID | Kode | Nama Barang | Jumlah |
|----|------|-------------|--------|
|----|------|-------------|--------|

**Gambar 17.** Hasil Tampilan Fitur Transaksi Barang Masuk

#### 10. Tampilan Fitur Transaksi Barang Keluar

| ID | Kode | Nama Barang | Jumlah |
|----|------|-------------|--------|
|----|------|-------------|--------|

**Gambar 18.** Hasil Tampilan Fitur Transaksi Barang Keluar

#### 11. Tampilan Fitur Cetak Laporan

| Laporan | Dari Tanggal | Sampai Tanggal |
|---------|--------------|----------------|
|---------|--------------|----------------|

**Gambar 19.** Hasil Tampilan Fitur Cetak Laporan

Pengujian adalah kegiatan untuk menilai apakah sistem yang dibuat sudah bekerja sesuai dengan rancangan. Maka dari itu proses pengujian haruslah dilalui agar suatu sistem dapat memenuhi standar dan minim akan error atau kesalahan sebelum sampai ke tangan pengguna.

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi persediaan barang berbasis desktop yang dikembangkan menggunakan metode Waterfall pada Ardina Catering Tangerang dapat memberikan solusi yang efektif dalam pengelolaan data persediaan barang. Penggunaan sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam mengelola stok barang secara lebih terstruktur dan akurat. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam manajemen data persediaan barang, sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih baik dan mengurangi risiko kesalahan yang disebabkan oleh human error.

Implementasi sistem informasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan mendukung pertumbuhan bisnis dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat terkait persediaan barang. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem berbasis desktop dengan menggunakan metode Waterfall dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan persediaan barang di sektor UMKM. Penelitian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan persediaan barang di Ardina Catering Tangerang.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh Ardina Catering Tangerang serta pihak-pihak lain yang berencana mengadopsi sistem serupa:

### **1. Pemanfaatan Sistem Secara Maksimal**

Pihak Ardina Catering Tangerang disarankan untuk memanfaatkan sistem informasi ini secara menyeluruh dan konsisten. Untuk memastikan penggunaan yang optimal, pelatihan bagi staf yang akan menggunakan sistem sangat penting. Hal ini bertujuan agar staf memahami sepenuhnya fitur dan fungsi sistem, sehingga dapat meminimalisir kesalahan operasional dan meningkatkan efisiensi.

### **2. Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem**

Sistem ini memerlukan pemeliharaan rutin dalam jangka panjang untuk menghindari masalah teknis yang mungkin muncul. Pengembangan lebih lanjut seperti integrasi dengan perangkat mobile atau sistem pelaporan berbasis web dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas sistem. Fitur tambahan ini akan semakin mendukung keberlanjutan dan efektivitas operasional perusahaan.

### **3. Keamanan Data**

Mengingat pentingnya data persediaan bagi kelancaran operasional perusahaan, sangat penting untuk meningkatkan aspek keamanan sistem. Langkah-langkah seperti pengelolaan akses berbasis peran (role-based access control) dan backup data secara berkala harus diperhatikan untuk menghindari kehilangan data dan menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif.

### **4. Evaluasi Sistem Secara Berkala**

Evaluasi sistem secara berkala perlu dilakukan untuk mengukur kinerja dan efisiensi sistem. Hal ini mencakup pengukuran dampak sistem terhadap pengelolaan stok barang, serta identifikasi kebutuhan atau fitur baru yang mungkin muncul seiring dengan perkembangan perusahaan. Evaluasi ini juga akan membantu untuk mengetahui apakah sistem masih dapat memenuhi tuntutan operasional yang terus berkembang.

### **5. Implementasi Teknologi Lanjutan**

Dalam jangka panjang, Ardina Catering dapat mempertimbangkan penerapan teknologi berbasis cloud untuk mendukung manajemen data secara lebih terpusat dan meningkatkan skalabilitas sistem. Teknologi berbasis cloud juga akan mempermudah akses data secara real-time, serta memfasilitasi integrasi sistem dengan berbagai perangkat dan aplikasi lain yang digunakan oleh perusahaan.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan sistem informasi persediaan barang, tidak hanya bagi Ardina Catering Tangerang, tetapi juga bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi sistem serupa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian serta pengembangan sistem serupa di masa depan.

## **REFERENCES**

- Heiko Bock. (2009). *NetBeans Platform 6.9 Developer's Guide*. Packet Publishing.
- Indrajit, R.E. (2003). *Manajemen Persediaan*. Andi Publisher.
- Madcoms. (2008). *Belajar MySQL untuk Pemula*. Andi Publisher.
- Sidik, A. (2014). *Pengantar Sistem Basis Data*. Informatika Bandung.
- Sutabri, T. (2013). *Analisis Sistem Informasi*. Andi Publisher.
- Wahana Komputer. (2010). *Database MySQL untuk Aplikasi*. Elex Media Komputindo.
- Hakim, A. (2008). *Manajemen Logistik*. Ghalia Indonesia.